

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pada deskripsi dan analisis penelitian tentang “Manajemen Organisasi pada Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam Meningkatkan *Ukhuwah Islamiyyah*”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen organisasi pada Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyyah* dengan menerapkan empat fungsi manajemen, diantaranya perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan evaluasi (*evaluation*). Pertama, **Perencanaan** yang dilakukan yaitu dengan menetapkan tujuan awal, strategi yang dilakukan, dan sumber daya manusia. Tujuan awal dalam pembentukan IPHI Kecamatan Gebog yaitu melestarikan kemabruran hajinya. Strategi di IPHI Kecamatan Gebog yaitu melaksanakan penerimaan, pembinaan, bimbingan, penyuluhan, dan penerangan kepada calon jamaah haji khususnya, serta kepada jamaah pra haji dan jamaah pasca haji. Untuk sumber daya manusianya yaitu semua jamaah haji yang telah melaksanakan ibadah haji. Kedua, **Pengorganisasian** secara umum memang semua jamaah yang sudah melaksanakan ibadah haji, tetapi Pembentukan pengorganisasian struktur kepengurusan di IPHI Kecamatan Gebog yaitu melalui musyawarah cabang yang dilaksanakan 5 tahun sekali dan juga musyawarah ranting. Untuk pengurus harian dipilih langsung oleh IPHI ranting. Ketiga, **Penggerakan** yaitu dengan mengimplementasikan program kegiatan yang telah dibentuk oleh IPHI Kecamatan Gebog. Melalui pelaksanaan beberapa program kegiatan, maka IPHI Kecamatan Gebog dapat meningkatkan *ukhuwah islamiyyah* dan dapat melestarikan kemabruran hajinya. Keempat, **Pengawasan** yang merupakan tahap pengendalian terhadap kinerja pada suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan di awal. Jadi, di IPHI Kecamatan Gebog telah melakukan pengendalian terhadap bimbingan kepada calon jamaah haji, namun untuk pengajian selapanan di

setiap ranting masih menjadi kendala setelah adanya wabah *Covid-19*. Kelima, **Evaluasi** yang merupakan tahap penilaian dalam melaksanakan organisasi atau dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi. Tahap evaluasi IPHI Kecamatan Gebog yaitu selalu melakukan evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan berlangsung. Dan tiap musyawarah cabang juga sudah dipaparkan apa saja kegiatan yang telah terlaksana.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat juga terdapat dalam menerapkan manajemen organisasi di IPHI Kecamatan Gebog. Pertama, **Faktor Pendukung** meliputi : Pendanaan IPHI Kecamatan Gebog dibantu oleh pihak perusahaan Sukun, sarana dan prasarana yang memadai, serta solidaritas antar jamaah. Kedua, **Faktor Penghambat** meliputi : Mengutamakan pekerjaan menjadi penghambat dalam ikut serta kegiatan, minimnya ekonomi jamaah, serta minimnya keaktifan setiap ranting IPHI.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terkait **“Manajemen Organisasi pada Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam Meningkatkan *Ukhuwah Islamiyyah*”**, maka peneliti memberikan saran bahwa :

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan mampu melakukan penelitian dan dapat mengkaji lebih dalam lagi terkait manajemen organisasi di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Gebog dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyyah*, serta memperbanyak literasi serta referensi sebanyak-banyaknya. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan rujukan untuk peneliti berikutnya, serta menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.
2. Bagi Organisasi IPHI Kecamatan Gebog, diharapkan mampu menjaga kemabruran hajinya sebaik mungkin dengan menjaga *ukhuwah islamiyyah* antara jamaah haji satu dengan yang lainnya, serta lebih aktif lagi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada, atau mampu menciptakan inovasi dalam sebuah organisasi.